



# PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP

## PAJAK PENGHASILAN TERUTANG WAJIB PAJAK BADAN PADA

### PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI

BEI PERIODE 2016-2020

#### SKRIPSI



Oleh:

**NUR AFNI**

**NIM. 11773200244**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : NUR AFNI

NIM : 11773200244

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1

JUDUL SKRIPSI : "PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN TERUTANG WAJIB PAJAK BADAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020"

HARI/TANGGAL : Selasa, 12 Oktober 2021

**DISETUJUI OLEH**

**Pembimbing**

**Arridho Abduh, S.ST.M.Ak**  
NIP.19851203 201903 1 007

**MENGETAHUI**

**Dekan**  
**Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**



**Dr. Hj. Mahvarni, S.E., M.M**  
NIP.19700826 1999903 2 001

**Ketua Program Studi**  
**S1 Akuntansi**

**Faiza Muklis, S.E., M.Si., Ak**  
NIP. 19741108 200003 2 00





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : NUR AFNI  
 NIM : 11773200244  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI  
 KONSENTRASI : PERPAJAKAN  
 JUDUL : PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN TERUTANG WAJIB PAJAK BADAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINNUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2020)

HARI, TANGGAL UJIAN : KAMIS, 7 OKTOBER 2021

**DISETUJUI OLEH**

KETUA PENGUJI

**Khairil Hendry, SE, M.Si, K**  
 NIP. 197511292008011009

**MENGETAHUI**

PENGUJI I

**Identiti, SE, Mak Ak CA**  
 NIP. 196906232009012004

PENGUJI II

**Aras Aira SE, M.Ak**  
 NIP. 130411020



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah in :

Nama : Nur Afni

NIM : 11773200244

Tempat/ Tgl Lahir : Rimbo Panjang/15 Oktober 1998

Fakultas/ Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/ Thesis/ Skripsi/ Karya Ilmiah lainnya :\*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 September 2021

Yang membuat pernyataan



Nur Afni

NIM : 11773200244

**\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menggunakan gambar tanpa izin tertulis dari penerbit.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

# PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN TERUTANG WAJIB PAJAK BADAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2020

Oleh:

**NUR AFNI**

**NIM: 11773200244**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Pengaruh Struktur Modal dan Biaya Operasional terhadap PPh Badan Terutang pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020. Untuk itu dilakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 menggunakan Teknik Purposive Sampling. Sampel yang digunakan untuk penelitian sebanyak 17 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dengan periode observasi selama tahun 2016 - 2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan program komputer statistik Eviews Versi 10. Hasil penelitian ini menentukan bahwa Struktur Modal ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap PPh Badan Terutang ( $Y$ ) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. Selanjutnya Biaya Operasional ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap PPh Badan Terutang ( $Y$ ) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

**Kata kunci:** Struktur Modal, Biaya Operasional, PPh Badan Terutang

UIN SUSKA RIAU



## ABSTRACT

### THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE AND OPERATIONAL COSTS ON INCOME TAX PAYABLE FOR CORPORATE TAXPAYER ON FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON IDX 2016-2020

BY:

**NUR AFNI**

**NIM: 11773200244**

*This study aims to empirically prove the effect of the Effect of Capital Structure and Operational Costs on Corporate Income Tax Payable in Food and Beverage Sector Companies Listed on the IDX for the 2016-2020 period. For this reason, research was conducted on manufacturing companies in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 – 2020 using the Purposive Sampling Technique. The sample used for the study was 18 companies that met the research criteria with an observation period during 2016 - 2020. The analytical method used was panel data regression analysis using the statistical computer program Eviews Version 10. The results of this study determined that the Capital Structure (X1) does not affect the Corporate Income Tax Payable (Y) in the food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016 – 2020 period. Furthermore, Operational Costs (X2) have a significant effect on the Corporate Income Tax Payable (Y) in the food and beverage sector manufacturing companies. listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2020.*

**Keyword :** *Capital Structure, Operational Cost, Payable Corporate Income Tax*



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada kepada Allah SWT. Dan tidak lupa pula kita ucapkan shalawat dan serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan ucapan Allahumma Shalli ala Sayyidina Muhammad wa ala alihi Minhammadi. Karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Terutang Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Sub. Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2016-2020”**

Terwujudnya Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide- ide, maupun pemikiran. Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa sebagai amal ibadah, Aamiin ya rabbal alamin.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepannya.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan ribuan terimakasih kasih kepada semua pihak yang telah banyak berjuang dan memberikan bantuan fikiran, waktu, dan tenaga serta bantuan moril maupun materil khususnya kepada:

1. Teristimewa, ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada yang tersayang dan terhormati Ibunda Ermawati dan Ayahanda Yurnalis yang telah mermbesarkan, membimbing dengan penuh pengorbanan, yang disisa hidupnya berjuang untuk membuat Ananda berhasil, panas terik dan hujan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rintik tak menjadi penghalang untuk terus berjuang demi keberhasilan Ananda.

Sungguh mulia pengorbananmu, dengan kesabaran, ketabahan, kasih sayang, do'a serta dukungan untuk keberhasilan Ananda.

Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Kamarudin S.SOS, M.SI selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Rhony Riansyah, MM Selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bantuan dan nasehat selama masa perkuliahan.

Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si., Ak selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak Ariddo Abduh, S.ST. M.Ak Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen selaku staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan

8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu banyak penulis dalam proses administrasi selama kuliah di UIN SUSKA RIAU.

9. Untuk yang tersayang keluargaku terutama untuk kakaku Yeni Yurawati, Yena Erawati, Fitri Fransiska, dan Abangku Ayusman, Firman yang selalu menanyakan kapan wisuda dan terimakasih selalu memberikan nasehat dan semangat. Dan untuk adek bungsu ku Dinda Putri yang selalu berikan support peneliti dan seluruh keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terimakasih untuk dukungan, semangat dan nasehatnya. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

10. Teruntuk sahabatku Mutia Safira, Neni Afriliyani, Tsabita Ananda Mardiah, Nihayatuzzain terima kasih telah menemani dalam suka dan duka serta selalu memberi support selama kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk sahabatku sejak SMA hingga sekarang M. Jhamiur Rachmansyah, Nur Aini Syafitri, Anjur Dahyana, Rahmi Maulida Yanti, Rizky Putra, dan Afdhal Zikri, terimakasih telah menjadi sahabat, pendengar dan penasehat yang baik bagi penulis. Terimakasih untuk dukungan yang selalu diberikan.
12. Untuk seluruh teman teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Akuntansi E, Akuntansi Perpajakan B serta untuk teman teman KKN Kelurahan Sidomulyo barat Putri Tujuh Pekanbaru angkatan 2020. Terimakasih untuk waktun dan canda tawa dalam waktu yang sangat singkat semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.
13. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan motivasi kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis

Nur Afni



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan.....</b>	<b>10</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
<b>2.1 Landasan Teori .....</b>	<b>12</b>
<b>2.1.1 Agency Teori .....</b>	<b>12</b>
<b>2.1.2 The Pecking Order Theory .....</b>	<b>14</b>
<b>2.1.3 Struktur Modal .....</b>	<b>15</b>
<b>2.1.4 Biaya Operasional.....</b>	<b>16</b>
<b>2.1.5 Pajak Penghasilan Badan.....</b>	<b>18</b>
<b>2.1.6 Pajak Dalam Islam.....</b>	<b>19</b>
<b>2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>20</b>
<b>2.3 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....</b>	<b>22</b>
<b>2.3.1 Pengaruh <i>Longterm Debt Asset Ratio</i> (LDAR) Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang.....</b>	<b>22</b>
<b>2.3.2 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang .....</b>	<b>24</b>
<b>2.3.3 Pengaruh Struktur Modal dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.....</b>	<b>25</b>
<b>2.4 Model Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>28</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

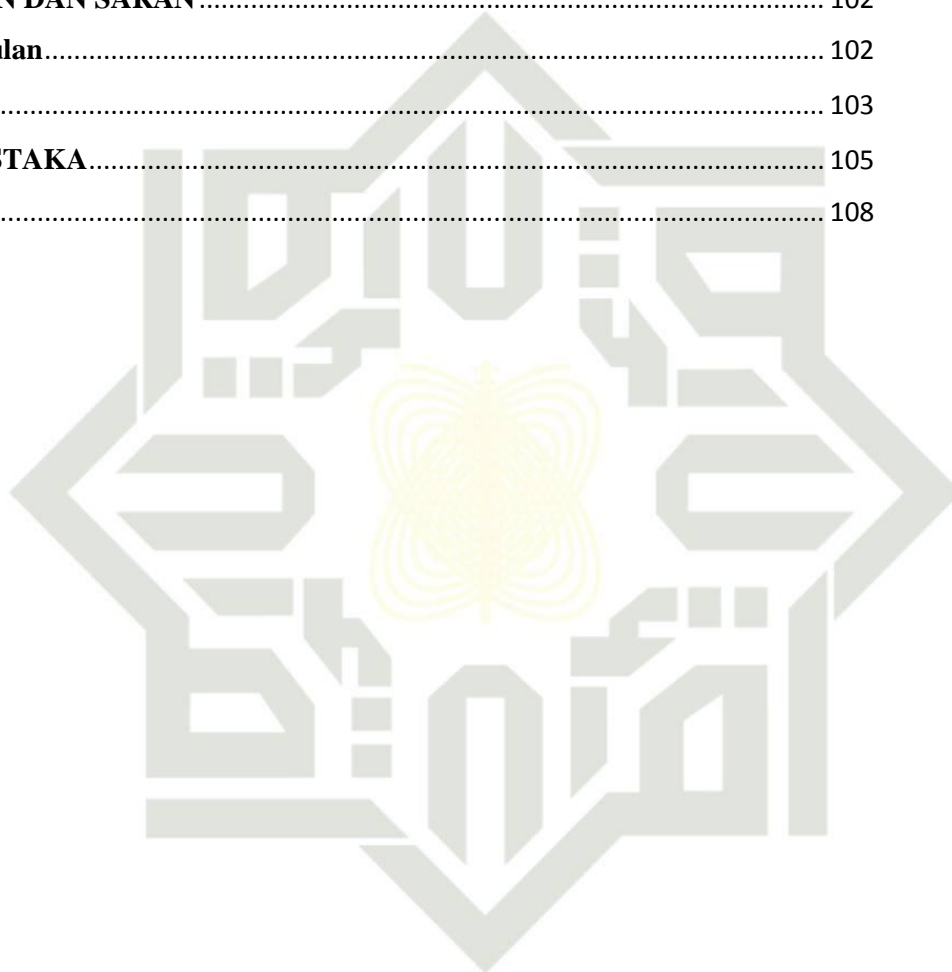
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>METODE PENELITIAN</b>	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.4.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
3.5 Metode Analisis Data	34
3.5.1 Teknik Analisis Data Deskriptif	34
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	35
3.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	38
3.5.4 Analisis Data Panel	42
3.5.5 Uji Hipotesis Penelitian	44
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	46
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	67
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian	68
4.3.1 Deskripsi Variabel Struktur Modal	68
4.3.2 Deskripsi Variabel Biaya Operasional	72
4.3.3 Deskripsi Variabel PPh Badan Terhutang	75
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	78
4.4.1 Uji Normalitas	78
4.4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
4.4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	81
4.4.4 Hasil Uji Autokorelasi	82
4.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel	83
4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel	89
4.7 Hasil Uji Hipotesis Penelitian	92
4.7.1 Uji t (Parsial)	92
4.7.2 Hasil Uji f (Simultan)	93
4.7.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi	94
4.8 Pembahasan	95

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8.1	Pengaruh Struktur Modal Terhadap PPh Badan Terhutang.....	95
4.8.2	Pengaruh Biaya Operasional Terhadap PPh Badan Terhutang .....	99
4.8.3	Pengaruh Struktur Modal dan Biaya Operasional Terhadap PPH Badan Terutang .....	101
BAB V .....		102
KESIMPULAN DAN SARAN .....		102
5.1	Kesimpulan.....	102
5.2	Saran .....	103
DAFTAR PUSTAKA.....		105
Lampiran .....		108



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR TABEL

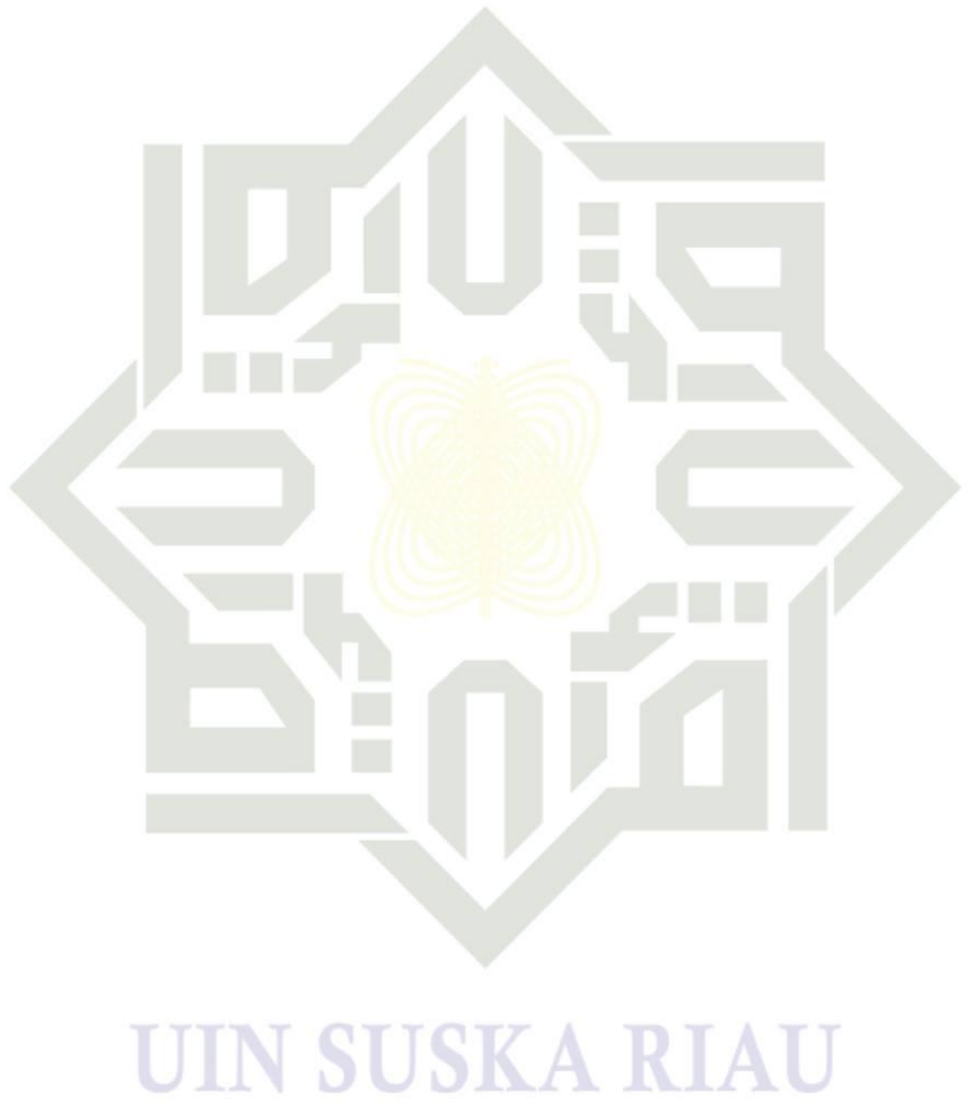
Tabel 1.1	Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Pasal 25/29.....	3
Tabel 1.2	PPH Badan Terutang Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman.....	4
Tabel 1.3	Perbandingan PPH Badan Terutang Pada Sektor Manufaktur 2018-2019 .....	5
Tabel 2.1	Review Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1	Hasil Seleksi Sampel Perusahaan .....	29
Tabel 3.2	Sampel Penelitian .....	30
Tabel 3.3	Defenisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.1	Deskripsi Struktur Modal (LDAR) Perusahaan Sampel .....	68
Tabel 4.2	Deskripsi Biaya Operasional Perusahaan Sampel (dalam jutaan rupiah) .....	72
Tabel 4.3	Deskripsi PPH Badan Terutang Perusahaan Sampel (dalam jutaan rupiah) .....	75
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	80
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas .....	81
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi .....	82
Tabel 4.7	Hasil Regresi Data Panel Model Common Effect .....	83
Tabel 4.8	Hasil Regresi Data Panel Model Fixed Effect .....	84
Tabel 4.9	Hasil Uji Chow .....	85
Tabel 4.10	Hasil Regresi Data Panel Model Random Effect.....	86
Tabel 4.11	Hasil Uji Husmant Test.....	88
Tabel 4.12	Hasil Uji Langrange Multiplier.....	89
Tabel 4.13	Regresi Data Panel Random Effect .....	90
Tabel 4.14	Hasil Uji f (simultan) .....	93
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	95

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Model Penelitian .....	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	78



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu dari berbagai kegiatan sub-sektor ekonomi yang ada dalam sektor manufaktur yang menjadi kontributor terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini menopang peningkatan nilai investasi nasional sebesar 25,46 persen dari total realisasi investasi pada sektor manufaktur pada tahun 2018. Kemudian sektor makanan dan minuman ini menjadi penyerap tenaga kerja terbesar di antara sektor manufaktur lainnya yaitu sekitar 27,00 persen (Kemenperin, 2019).

Produk dari sektor makanan dan minuman di Indonesia juga telah dikenal memiliki daya saing di kancah global melalui keragaman jenisnya. Hal ini ditandai dengan capaian nilai ekspornya sebesar USD 29,91 miliar pada tahun 2018 yang menyebabkan melonjaknya nilai ekspor nasional pada sektor manufaktur (Kemenperin, 2019). Kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia menjadikan sektor ini sebagai sektor yang diharapkan pemerintah untuk mampu melakukan terobosan dengan menciptakan inovasi - inovasi produk yang diikuti dengan pemanfaatan teknologi terkini, sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan kompetitif yang semakin memenuhi selera konsumen dalam dan luar negeri. Menciptakan produk yang berkualitas dan kompetitif tentu memerlukan dana yang besar. Agar perusahaan – perusahaan dalam sektor ini mampu menciptakan produk tersebut, maka perusahaan harus memiliki prospek

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang jelas di masa yang akan datang. Hal ini akan menyebabkan investor mau menginvestasikan dananya pada perusahaan sehingga perusahaan memiliki dana yang cukup untuk melakukan terobosan tersebut.

Sebagaimana halnya perekonomian dalam suatu rumah tangga atau keluarga, perekonomian Negara juga terdapat sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran, sumber penerimaan Negara terdiri dari penerimaan perpajakan dan penerimaan Negara bukan pajak (Simamora dan Ryadi, 2015). Kontribusi pajak dalam beberapa tahun terakhir ini semakin signifikan dan diperhitungkan sebagai penerimaan Negara yang paling dominan dan menjadi sumber pembiayaan nasional dalam rangka menjalankan program-program pembangunan nasional yang nantinya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan bangsa dan masyarakat pada umumnya.

Pemerintah sangat berperan dalam keberlangsungan hidup suatu perusahaan seperti adanya dukungan pembiayaan dengan tarif bunga yang relatif rendah agar dapat membiayai kebutuhan – kebutuhan operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat terus berkembang dan memperoleh profit yang optimal. Profit yang optimal suatu perusahaan tentunya sangat diharapkan oleh pemerintah agar meningkatkan penerimaan negara dari pajak penghasilan badan usaha yang nantinya akan digunakan untuk tujuan pembangunan. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar bagi Indonesia dari semua sumber penerimaan negara tersebut. Salah satu jenis pajak yaitu pajak penghasilan (Ph), yang dapat dikenakan langsung kepada wajib pajak yang terdiri dari orang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbadi, warisan, badan, atau bentuk usaha tetap menurut Undang-undang No 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Sejak tahun pajak 2009, dalam Undang-undang No 36 Tahun 2008 pasal 1 menyatakan bahwa Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 28%, dan akan menjadi 25% pada tahun 2010. Jadi berapapun penghasilan kena pajaknya, tarif yang dikenakan adalah satu yaitu 28% atau 25%. Pengesahan Undang-Undang No 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan tersebut mewajibkan perseorangan maupun badan usaha memiliki nomor pokok wajib pajak (NPWP) dan membayar pajak penghasilan.

Dalam publikasi bertajuk "*Revenue Statistics in Asian and Pacific Economies 2019 — Indonesia*" Indonesia menjadi negara yang memiliki *tax ratio* sebesar 11,5% dan merupakan rasio penerimaan pajak terendah se- Asia Pasifik pada tahun 2017 (CNBC Indonesia, 2019). Hal ini disebabkan karena rendahnya kesadaran wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak penghasilan sehingga mengakibatkan rendahnya penerimaan negara dari pajak penghasilan tersebut. Berdasarkan data penerimaan pajak PPh Pasal 25/29 dari Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat penerimaan pajak dari badan usaha pada tahun 2016 – 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Pasal 25/29**

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak PPh Pasal 25/29	Jumlah Penerimaan Pajak (dalam Jutaan Rupiah)
2016	27,3%	Rp 172.011.620,-
2017	30,9%	Rp 208.253.400,-
2018	37,1%	Rp 254.024.730,-

Sumber: Direktorat Jendral Pajak, 2020



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan penerimaan pajak penghasilan badan (PPh) pasal 25 dan pasal 29 sejak tahun 2016 sampai tahun 2018. Namun realisasi penerimaan PPh badan masih rendah, hal ini disebabkan karena tingkat kepatuhan wajib pajak badan di Indonesia masih sangat rendah. Data dari *Trusted Indonesian Tax News Portal* (DDTC News) menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak badan di Indonesia mengalami penurunan sebesar 6,2% pada tahun 2018. Tingkat kepatuhan formal wajib pajak badan tahun 2018 sebesar 58,86% sedangkan pada tahun sebelumnya mencapai 65%. Rendahnya realisasi penerimaan PPh Badan mengindikasikan terjadinya peningkatan PPh Badan terhutang sehingga penerimaan pajak negara mengalami keterlambatan.

Berdasarkan observasi peneliti terhadap perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 – 2020 terdapat informasi PPh Badan Terhutang perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 1 2**  
**PPh Badan Terutang Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Pph Terhutang 2016	PPh Terhutang 2017	PPh Terhutang 2018	PPh Terhutang 2019	PPh Terhutang 2020
PT. Delta Jakarta Tbk	Rp. 32.441	Rp. 22.079	Rp. 32.603	Rp. 42.600	Rp. 15.738
PT. Indofood CBP Sukses Tbk	Rp. 288.397	Rp. 212.476	Rp. 204.886	Rp. 545.825	Rp. 179.642
PT. Indofood Sukses Tbk	Rp. 840.162	Rp. 392.351	Rp. 296.533	Rp. 807.465	Rp. 217.682
PT Mayora Indah Tbk	Rp. 139.293	Rp. 131.496	Rp. 61.507	Rp. 196.860	Rp. 172.887

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang  
1. Ditanggung sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan sehubungan dengan masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ultrajaya MI	Rp.71.224	Rp. 38.288	Rp. 5.297	Rp . 83.998	Rp. 90.614
<b>Total PPh Terutang</b>	<b>Rp 1.371.517</b>	<b>Rp. 696.690</b>	<b>Rp. 600.826</b>	<b>Rp. 1.676.748</b>	<b>Rp. 676.563</b>

Sumber: Laporan keuangan Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman 2016-2020

Berdasarkan informasi diatas dilihat bahwa terjadi naik turun pph terutang dari tahun 2016-2020. Dilihat bahwa sejak tahun 2018 hingga 2019 PPh badan terutang mengalami peningkatan khususnya di perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kenaikan nilai perusahaan terjadi karena pembayaran bunga atas utang merupakan pengurang pajak sehingga laba yang mengalir kepada investor menjadi semakin besar. Dalam hal ini, secara tidak langsung pajak memiliki keterkaitan dengan struktur modal. Walaupun pajak bukanlah faktor utama yang diperhatikan untuk keputusan pendanaan dalam suatu perusahaan, tetapi pada dasarnya pajak merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh siapapun karena pajak merupakan kewajiban setiap wajib pajak dalam hal ini khususnya perusahaan sektor makanan dan minuman.

**Tabel 1 3**

Perbandingan PPH Badan Terutang Pada Sektor Manufaktur 2016-2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PPH TERUTANG PERUSAHAAN MANUFAKTUR					
SUB SEKTOR	2016	2017	2018	2019	2020
Makanan & Minuman	Rp. 1.948.982	Rp. 1.044.609	Rp. 3.855.501	Rp. 4.153.803	Rp. 4.487.037
Rokok	Rp. 532.268	Rp. 953.890	Rp. 973.295	Rp. 1.939.496	Rp. 1.448.539
Farmasi	Rp. 248.319	Rp. 324.276	Rp. 247.247	Rp. 296.543	Rp. 296.561
Kosmetik & Barang	Rp.372.713	Rp. 508.042	Rp. 71.249	Rp. 68.346	Rp. 1.009.393



	Rp. 102.403	Rp. 97.855	Rp. 130.091	Rp. 115.522	Rp. 160.175
	Rp. 416.872	Rp. 356.148	Rp. 217.490	Rp. 272.098	Rp. 568.155
	Rp. 289.963	Rp. 278.748	Rp. 1.117.563	Rp. 175.584	Rp. 134.170

Berdasarkan tabel di atas pph terutang pada sektor manufaktur yang paling tinggi adalah sub sektor makanan dan minuman. Sub sektor ini mengalami peningkatan di tahun 2020. Peningkatan tersebut membuat penerimaan negara khususnya dari pajak penghasilan badan mengalami keterlambatan, hal tersebut tidak terlepas dari adanya indikasi perusahaan menunda pembayaran pajak karena adanya struktur modal melalui utang jangka pendek khususnya utang pajak penghasilan badan.

Pengertian struktur modal menurut Sjahrial (2010,179) dalam Simamora dan Ryadi (2015) yaitu struktur modal adalah perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari: utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari: saham preferen dan saham biasa. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa struktur modal dalam suatu perusahaan merupakan pembiayaan operasional perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan setoran modal. Penggunaan struktur modal yang baik bagi suatu perusahaan akan mampu meningkatkan profit namun disuatu sisi struktur modal yang memiliki utang jangka panjang yang tinggi akan mengakibatkan adanya penurunan pajak penghasilan. Struktur modal diukur dari



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasio leverage dan *debt to equity ratio*, dalam penelitian Laksono (2019) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif struktur modal yang diukur dengan leverage dan *debt to equity ratio* terhadap PPh Badan terhutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2017.

Besarnya kontribusi pajak penghasilan badan terhadap total penerimaan pajak penghasilan menjadikan perusahaan sebagai wajib pajak yang memiliki potensi yang besar. Pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan dihitung dari laba yang diperoleh perusahaan tersebut. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal perusahaan (Anggraini dan Khusufiyah, 2020). Rasio ini bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini juga bermanfaat untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Selanjutnya beban operasional perusahaan yang merupakan salah satu proksi yang mempengaruhi adanya PPh terutang perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Laksono (2019), Anam dan Zuardi (2018) menemukan bahwa biaya operasional perusahaan berpengaruh signifikan terhadap PPh terutang perusahaan.

Selanjutnya beban operasional perusahaan yang merupakan salah satu proksi yang mempengaruhi adanya PPh terutang perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Laksono (2019), Anam dan Zuardi (2018) menemukan bahwa biaya operasional perusahaan berpengaruh signifikan terhadap PPh

terutang perusahaan. Biaya operasional menjadi penentu besaran pajak penghasilan yang akan dibayarkan oleh suatu perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa biaya operasional yang tinggi akan mengakibatkan adanya penurunan pajak.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian Setiado dan Resnawati (2021) meneliti mengenai pengaruh struktur modal terhadap PPh terutang pada manufaktur company 2016-2018 menggunakan analisis data deskriptif statistik. Persamaan penelitian Setiado dan Resnawati (2021) adalah sama-sama meneliti pengaruh struktur modal yang di ukur dengan LDAR dan DER terhadap PPh badan terutang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Setiado dan Resnawati (2021), antara lain:

1. Dalam penelitian ini ditambahkan satu variable independent yaitu Biaya Operasional
2. Objek penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian yang digunakan sebelumnya adalah tahun 2016-2018, sedangkan penelitian ini adalah tahun 2016-2020

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut tentang adanya pengaruh struktur modal dan biaya operasional suatu perusahaan terhadap pajak penghasilan terutang maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Struktur Modal dan Biaya Operasional terhadap PPh Badan Terutang pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020”.

#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diidentifikasi mengenai faktor yang mempengaruhi PPh Badan terutang maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antarlain:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap PPh Badan terutang pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap PPh Badan terutang pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal dan biaya operasional secara simultan terhadap PPh Badan terutang pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal (long term debt to asset ratio) terhadap PPh Badan terutang pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020
2. Untuk menganalisis pengaruh biaya operasional terhadap PPh Badan terutang pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan biaya operasional secara simultan terhadap PPh Badan terutang pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan maka manfaat penelitian ini antaralain:

#### a. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan koreksi bagi pihak pengusaha industry sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### b. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah referensi kepustakaan di Fakultas Ilmu Ekonomi Jurusan Akuntansi Perpajakan, serta menjadi rujukan bagi peneliti – peneliti berikutnya yang membahas permasalahan terkait.

#### c. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat dikembangkan dalam bidang pendidikan dan keguruan terutama dalam implementasi teori-teori serta hasil kajian yang ditemukan khususnya mengenai Teori Kepatuhan Pajak.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan penjelasan tentang isi dari masing-masing bab secara singkat dan jelas dari keseluruhan proposal skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulisan proposal skripsi ini akan disajikan dalam tiga bab dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I :PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bentuk ringkas dari keseluruhan isi penelitian dengan melihat gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yang mana berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

**BAB II :TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi penelitian dan dasar dalam melakukan analisis pada penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

**BAB III :METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, yang mana berisi tentang Lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Agency Teori

Asumsi teori ini menyatakan bahwa pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan masalah keagenan (*Agency problem*). Pemilik perusahaan akan memberikan kewenangan pada pengelola (manajer) untuk mengurus jalannya perusahaan seperti mengelola dana dan mengambil keputusan perusahaan lainnya untuk dan atas nama pemilik perusahaan. Dimungkinkan pengelola tidak bertindak atas kepentingan pemilik, karena adanya perbedaan kepentingan (*conflict of interest*). Dalam teori agensi, kepemilikan saham sepenuhnya dimiliki oleh pemegang saham dan manajer (agen) diminta untuk memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham.

Agen memiliki lebih banyak informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja, dan prospek perusahaan secara keseluruhan dimasa yang akan datang dibandingkan dengan principal (Hidayat, 2017). Inilah yang menyebabkan adanya ketidak seimbangan informasi yang dimiliki antara prinsipal dan agen, sehingga mengakibatkan asimetri informasi. Munculnya masalah keagenan terjadi karena ada pihak-pihak yang memiliki perbedaan kepentingan pribadi namun saling bekerja sama dalam pembagian wewenang yang berbeda.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya keagenan (*agency cost*) dibagi menjadi: *monitoring cost*, *bonding cost* dan *residual loss*. *Monitoring cost* adalah biaya yang timbul dan ditanggung oleh principal untuk memonitor perilaku *agent*, yaitu untuk mengukur, mengamati dan mengontrol perilaku *agent*. Ketika perusahaan semakin berkembang dan kepemilikan saham semakin tersebar, maka semakin besar *monitoring cost* yang terjadi. *Bonding cost* merupakan biaya yang ditanggung oleh agen untuk menetapkan dan mematuhi mekanisme yang menjamin bahwa *agent* akan bertindak akan kepentingan *principal*. Sedangkan *residual loss* merupakan pengorbanan yang berupa berkurangnya kemakmuran principal sebagai akibat dari perbedaan keputusan *agent* dan keputusan *principal*. (Hamdani, 2016:30).

Hubungan keagenan (*agency relationship*) terjadi ketika satu atau lebih individu, yang disebut sebagai prinsipal menyewa individu atau organisasi lain, yang disebut sebagai agen, untuk melakukan sejumlah jasa dan mendelegasikan kewenangan untuk membuat keputusan kepada agen tersebut (Brigham dan Houston, 2011:83). Hubungan keagenan dapat menimbulkan masalah pada saat pihak-pihak yang bersangkutan mempunyai tujuan yang berbeda. Pemilik modal menghendaki bertambahnya kekayaan dan kemakmuran para pemilik modal, sedangkan manajer juga menginginkan bertambahnya kesejahteraan bagi para manajer, sehingga muncullah konflik kepentingan antara pemilik (investor) dengan manajer (agen). Pemilik lebih tertarik untuk memaksimumkan return dan harga sekuritas dari investasinya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan manajer mempunyai kebutuhan psikologis dan ekonomi yang luas, termasuk memaksimalkan kompensasinya (Darwis, 2009).

## 2.1.2 The Pecking Order Theory

Perusahaan yang ingin berkembang selalu membutuhkan modal yang salah satunya diperoleh dari hutang. Namun demikian, perusahaan tidak mudah untuk memperoleh pinjaman karena harus menganalisis lebih dahulu apakah memang sudah tepat untuk berhutang. Jika sumber-sumber dari internal, seperti modal sendiri atau laba ditahan masih kurang, maka perusahaan dapat melakukan pinjaman. Hal ini sesuai dengan *the pecking order theory* yang mengatakan bahwa perusahaan lebih suka untuk menerbitkan hutang dibanding saham, jika kondisi keuangan internal tidak mencukupi: rule 1 gunakan pendanaan internal lebih dahulu, rule terbitkan hutang, kemudian saham terakhir (Rodoni, 2010,146).

Menurut Pudjiastuti dan Suad Husnan dalam Tunnisa (2016) *Pecking Order Theory* adalah urutan sumber pendanaan dari internal (laba ditahan) dan eksternal (penerbitan ekuitas baru). Teori ini menjelaskan keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan. *Pecking Order Theory* menjelaskan mengapa perusahaan-perusahaan yang *Profitable* umumnya meminjam dalam jumlah yang sedikit. Hal tersebut bukan disebabkan karena mempunyai target *Debt Rasio* yang rendah, tetapi karena memerlukan pendanaan dari luar yang sedikit. Perusahaan yang kurang *Profitable* akan cenderung mempunyai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hutang yang lebih besar karena dua alasan, yaitu dana yang tidak cukup dan hutang merupakan sumber dana yang lebih disukai (Indriyani, 2017).

Dana internal lebih disukai daripada dana eksternal karena dana internal memungkinkan perusahaan untuk tidak perlu membuka diri lagi dari sorotan luar. Kalau bisa memperoleh sumber dana yang diperlukan tanpa memperoleh sorotan dan publisitas publik sebagai akibat penerbitan saham baru. Sumber dana eksternal lebih disukai dalam bentuk hutang daripada modal sendiri karena dua alasan. Pertama adalah pertimbangan biaya emisi, biaya emisi obligasi akan lebih mudah dari biaya emisi saham baru. Hal ini disebabkan karena penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham lama. Kedua, manajer khawatir kalau penerbitan saham baru akan ditafsirkan sebagai kabar jelek oleh pemodal dan membuat harga saham akan turun. Hal ini disebabkan antara lain oleh kemungkinan adanya informasi asimetris antara pihak manajemen dengan pihak pemodal (Pudjiastuti dan Suad Husnan dalam Tunnisa, 2016).

### 2.1.3 Struktur Modal

Struktur modal merupakan bauran pendanaan hutang jangka panjang dan ekuitas (Brealey *et al.*, 2011:600). Struktur modal merupakan cara perusahaan untuk membentuk sisi kanan neraca yang terdiri dari modal dan hutang (Zani *et al.*, 2013). Struktur modal terdiri dari pendanaan jangka pendek, pendanaan jangka panjang, dan ekuitas. Hutang jangka pendek dan jangka panjang dapat diperoleh dari pihak eksternal perusahaan. Hutang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangka panjang akan digunakan oleh perusahaan untuk membiayai investasi modal. Hutang hipotek dan obligasi merupakan contoh hutang jangka panjang. Hutang hipotek dapat disebut juga *secured debt*.

Manajemen sebaiknya memiliki struktur modal yang spesifik untuk mengatasi ketidakpastian lingkungan bisnis. Manajemen akan meningkatkan jumlah hutang jika hutang saat ini masih dibawah tingkat hutang sasaran. Manajemen akan meningkatkan ekuitas apabila rasio hutang berada diatas tingkat sasaran. Komposisi hutang dan modal perusahaan didalam struktur modal dapat diukur berdasar dua rasio yaitu total debt ratio dan debt to equity ratio (Ross *et al*, 2010:51).

Menurut Arifin dalam Simamora dan Ryadi (2015:24) struktur modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Asumsi yang digunakan dalam struktur modal, yaitu:

1. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dianggap konstan;
2. Seluruh keuntungan yang diperoleh merupakan hak pemegang saham;
3. Hutang yang digunakan bersifat permanen; dan
4. Perusahaan dapat mengubah struktur modalnya secara langsung.

## 2.1.4 Biaya Operasional

Biaya Operasional adalah biaya yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan modal kerja. Pengertian dari Biaya Operasional itu sendiri adalah semua biaya yang menunjang penyelenggaraan pelayanan jasa atau semua

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya yang dapat didefinisikan mempunyai hubungan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan jasa (Supriyono, 2011:43).

Menurut Mulyadi (2012:8) Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi untuk satuan tertentu. Sedangkan menurut Sugiri dan Riyono (2010:70) pengertian Biaya Operasional yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan usaha (operasi) perusahaan.

Menurut Yusuf (2011:33) pengertian biaya pokok penjualan atau Biaya Operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari. Sedangkan menurut Adhariani (2012:35) memberikan definisi yang membedakan beban penjualan adalah Biaya Operasional langsung adalah suatu objek biaya terkait dengan suatu objek biaya dan dapat dilacak ke objek biaya tertentu dengan volume penjualan yang layak volume penjualan ekonomis (biaya-efektivitas). Sedangkan beban penjualan tidak langsung didefinisikan sebagai Beban penjualan tidak langsung adalah suatu objek biaya berkaitan dengan suatu objek biaya namun tidak dapat dilacak ke objek biaya tertentu dengan volume penjualan yang layak volume penjualan ekonomis (biaya-efektifitas).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa beban penjualan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan selama aktivitas perusahaan, untuk melihat apakah penggunaan Biaya Operasional efektif dan efisien atau tidak yang sesuai dengan rencana, maka dibutuhkan alat

pengendalian biaya yang mendukung usaha untuk menghasilkan produk tersebut.

## 2.1.5 Pajak Penghasilan Badan

Menurut Resmi (2019:70) pajak penghasilan merupakan pajak atas penghasilan yang dikenakan kepada subjek pajak dalam satu tahun pajak. Penghasilan yang dimaksud yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diperoleh wajib pajak baik dari penghasilan di Indonesia maupun di luar Indonesia yang digunakan untuk konsumsi maupun penambah kekayaan (TMbooks, 2018:2). Salah satu subjek pajak penghasilan yaitu badan.

Menurut pasal 1 angka 3 Undang-undang KUP, badan adalah sekumpulan orang dan modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun tidak, seperti perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, BUMN, BUMD, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik maupun organisasi lainnya, lembaga, dan bentuk hukum lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

Pajak penghasilan badan menurut Vindasari (2020) adalah sebagai pemungutan resmi yang terutang atas tambahan kemampuan ekonomis yang diterima wajib pajak badan, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan dalam bentuk dan nama apapun. Dengan kata lain, pajak penghasilan badan adalah pajak yang dikenakan kepada badan atau perusahaan atas laba yang dihasilkan atau diperoleh dalam satu tahun pajak.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghitung pajak penghasilan badan, terlebih dahulu dilakukannya koreksi fiskal atas laporan keuangan komersial. Setelah dilakukannya koreksi fiskal, didapatkan besarnya penghasilan kena pajak atau laba fiskal dan kemudian dikalikan dengan tarif pajak penghasilan badan sesuai dengan undang-undang Nomor 36 tahun 2008 Pasal 17 (1) tentang pajak penghasilan, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Laba Fiskal} \times \text{Tarif Pajak Penghasilan Badan}$$

**1.6 Pajak Dalam Islam**

Pajak menurut Yusuf Qardhawi dalam kitabnya Fiqh az-zakah, Ia menyatakan bahwa: pajak adalah kewajiban yang ditetapkan oleh wajib pajak, yang harus disetorkan kepada negara sesuai dengan ketentuan, tanpa mendapat prestasi kembali dari negara, dan hasilnya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum di satu pihak dan untuk merealisasi sebagai tujuan ekonomi, social, politik, dan tujuan-tujuan lain yang ingin dicapai oleh negara.

Dalam hukum islam pajak diperbolehkan sesuai dengan ayat Al-qur'an Surah At-Taubah:29.

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ  
وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا  
الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٢٩﴾

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Artinya: “ Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan yang tunduk”*

Konsep pajak sebenarnya sudah digunakan sejak zaman Rasulullah, pada masa pemerintahannya, Rasulullah menerapkan jizyah (pajak) yakni pajak yang dibebankan kepada orang-orang yang non-muslim, khususnya ahli kitab, sebagai jaminan keselamatan jiwa, harta milik, kebebasan menjalankan ibadah serta pengecualian dari wajib militer. Selain itu Rasulullah juga menerapkan sistem kharaj, yaitu pajak tanah yang dipungut dari kaum non- muslim ketika wilayah Khabair ditaklukan, tanah hasil taklukan diambil alih oleh kaum muslimin dan pemilik lamanya diberi hak untuk mengelolah tanah tersebut dengan status sebagai penyewa dan bersedia membirikan separoh hasil produksinya kepada negara. Dalam perkembangannya kharaj menjadi sumber pemasukan bagi negara (Yusuf Qardlawi., 1997)

## 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh struktur modal dan biaya operasional terhadap Perhutang telah banyak dilakukan oleh peneliti – peneliti sebelumnya. Adapun penelitian tersebut antarlain:

**Tabel 2 1**  
**Review Penelitian Terdahulu**

Peneliti (tahun)	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
Diamora dan Setiadi (2015)	Pengaruh struktur modal terhadap PPh badan terutang pada perusahaan manufaktur sektor industri semen yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2013	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Long Term Debt to Asset Ratio</i> (LDAR) berpengaruh positif terhadap PPh badan terutang dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara parsial berpengaruh positif terhadap PPh badan terutang.
Amam dan Suardi (2018)	Analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan terutang (sektor pertambangan di BEI tahun 2011 – 2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial, sektor pertambangan memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara rasio likuiditas ( <i>current ratio</i> ) terhadap pajak penghasilan badan terutang. Secara parsial, sektor pertambangan memiliki pengaruh yang positif tapi tidak signifikan antara rasio solvabilitas ( <i>debt to equity ratio</i> ) terhadap pajak penghasilan badan terutang. Secara parsial, sektor pertambangan memiliki pengaruh positif dan signifikan antara biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan terutang.
Haksono (2019)	Pengaruh struktur modal ( <i>leverage, debt to equity ratio, long term debt to equity ratio</i> ), profitabilitas dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2017	Hasil penelitian menemukan bahwa struktur modal, DER, biaya operasional, dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan LDAR tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran agar penelitian selanjutnya dapat menambah beberapa variabel terbaru yang bertujuan untuk mengurangi jumlah presentase yang mempengaruhi pajak penghasilan badan terutang diluar faktor penelitian dan disarankan agar menambah jumlah tahun penelitian sehingga tidak hanya selama tiga tahun.
Setiadi dan Resnawati (2021)	Pengaruh struktur modal terhadap PPh Badan Terutang pada manufaktur Company 2016-2018	Hasil penelitian menyimpulkan, bahwa secara parsial variabel LDAR tidak berpengaruh, sedangkan DER berpengaruh terhadap PPh Badan Terutang. Hasil Uji hipotesis simultan, menunjukkan secara bersama-sama kedua variabel bebas berpengaruh terhadap PPh Badan terutang, akan tetapi kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat hanya sebesar 18, 2%
Sholihah dan Susyanti	Pengaruh Struktur Modal, ROE, dan Earning Per	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka diambil kesimpulan bahwa secara simultan

© Hak Cipta dan Nama Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta dan Nama Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>Share Terhadap Pajak Penghasilan Badan “Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor barang Konsumsi tahun 2015 – 2017</p>		<p>Struktur Modal, Return on Equity (ROE) dan Earning per share (EPS) berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan (PPh) Badan. Variabel Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio dan, Return on Equity berpengaruh terhadap pajak penghasilan (PPh) Badan. Sedangkan variabel Earning per share Secara parsial tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan (PPh) Badan.</p>
<p>Pengaruh struktur modal terhadap pajak penghasilan badan terutang Pada perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018</p>	<p>dan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>longterm debt to asset ratio</i> (LDAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi dan <i>debt to equity ratio</i> (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018</p>

Sumber: Penelitian Terdahulu yang relevan

## 2.3 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

### 2.3.1 Pengaruh *Longterm Debt Asset Ratio* (LDAR) Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang

Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, biaya modal dan harga pasar saham perusahaan (Laksono, 2019).

Menurut Ross *et al.*, (2010:472) total modal mencakup semua modal perusahaan yang berupa modal saham biasa, saham preferen dan laba ditahan. Pendanaan hutang dan modal dibedakan sebagai berikut: 1) Hutang tidak mempengaruhi kepentingan shareholders di perusahaan dan kreditor tidak

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang (8) 2013 dan diizinkan untuk disebarluaskan secara terbatas untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki hak suara di rapat umum pemegang saham; 2) Biaya bunga hutang digunakan sebagai biaya pengurang pajak (*tax shield*). Hutang yang meningkat akan meningkatkan biaya bunga hutang sehingga menurunkan pembayaran pajak.

Pembayaran pajak yang lebih rendah akan meningkatkan deviden yang akan dibagikan ke pemegang saham. Namun deviden tersebut tidak dapat mengurangi pajak perusahaan karena deviden merupakan penghasilan bagi pemegang saham; 3) Hutang yang belum dibayar merupakan kewajiban perusahaan. Apabila saat jatuh tempo perusahaan belum melunasi hutang maka perusahaan dapat menjual asetnya.

Pasal 6 ayat 1 poin a UU nomor 17 tahun 2000 yang menyatakan bahwa biaya bunga dapat menjadi pengurang pendapatan untuk memperoleh penghasilan kena pajak. Penggunaan utang akan menimbulkan biaya bunga yang harus dibayar secara rutin kepada kreditur dan biaya bunga diperlakukan oleh perpajakan sebagai biaya usaha, sehingga semakin besar bunga utang maka akan mengakibatkan pajak yang terutang menjadi kecil karena bertambahnya biaya usaha.

Nilai atau keuntungan pajak bagi anggota/perusahaan dapat pula diperoleh melalui aset permanen yang berbentuk tarif penyusutan yang dikurangkan menjadi imbalan untuk membagi keuntungan sesuai tarif begitu juga yang dibenahi pada pasal 6 ayat 1 poin b UU No.17 Tahun 2000 mengenai tarif imbalan/gaji, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Simamora dan Ryadi (2015) tentang pengaruh longterm to debt asset ratio (LDAR)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap PPh Badan terhutang pada perusahaan manufaktur sektor industry semen yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2013 menunjukkan bahwa penelitian menunjukkan bahwa *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR) berpengaruh positif terhadap PPh badan terhutang. Berdasarkan keterkaitan antar variable LDAR terhadap PPh terhutang Badan makan hipotesisnya yaitu:

**H1 *Longterm Debt Asset Ratio* (LDAR) berpengaruh positif terhadap PPh Badan Terhutang pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020**

### 2.3.2 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang

Dalam rangka meningkatkan performanya, perusahaan cenderung meningkatkan aktivitas operasi dan skala usaha yang menyebabkan kebutuhan untuk menganalisis berbagai macam biaya yang semakin beragam. Menurut Murhadi (2013) mengemukakan Biaya operasi (*operating expense*) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (*selling and administrative expense*), biaya iklan (*advertising expense*), biaya penyusutan (*depreciation and amortization expense*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*repairs and maintenance expense*), untuk mengukur kinerja biaya operasional menggunakan perhitungan beban penjualan ditambah biaya administrasi dan umum semakin



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah biaya operasional perusahaan maka semakin baik perusahaan meminimalisir kerugian.

Dalam kaitan kegiatan usaha perusahaan berkaitan erat dengan pajak penghasilan Badan suatu perusahaan, menurut peraturan pemerintah tentang Undang-Undang No 36 Pasal 6 Ayat 1 tentang pajak penghasilan menerangkan biaya yang diperkenankan untuk dikurangkan dalam menghitung penghasilan wajib pajak dalam negeri adalah biaya yang berkaitan erat dengan kegiatan usaha salah satunya biaya operasional. Penelitian yang dilakukan Salamah (2016) dalam pengujiannya yang dilakukan secara simultan, *operating ratio* atau biaya operasional berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang, secara parsial *gross profit ratio*, dalam pengujian yang dilakukan secara parsial, biaya operasional lebih dominan dalam mempengaruhi pajak penghasilan badan terutang. Bertolak dari hasil penelitian terdahulu tersebut dengan adanya dukungan teori maka hipotesis pertama penelitian yaitu:

**H2 Biaya Operasional berpengaruh positif terhadap PPh Badan Terhutang pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020**

#### 2.3.3 Pengaruh Struktur Modal dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang

Pajak penghasilan kecil dan besar dapat ditentukan oleh struktur modal dan biaya operasional. Dengan adanya pajak yang tinggi maka akan melibatkan struktur modal suatu perusahaan menjadi bertambah dikarenakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

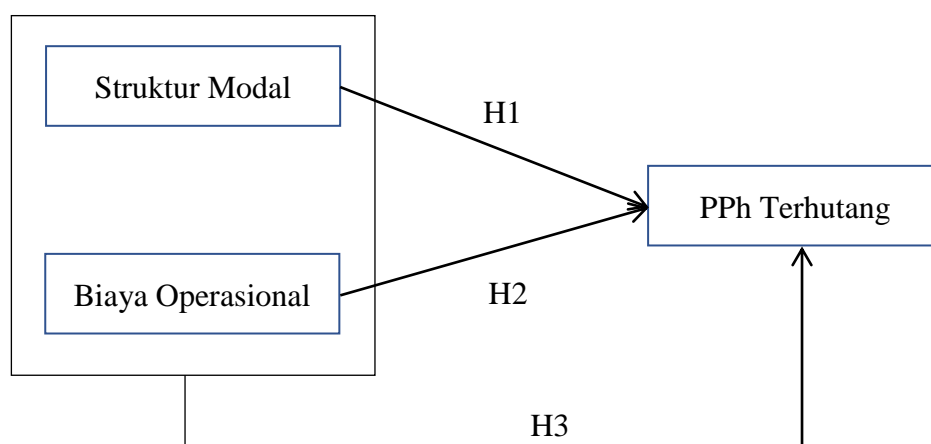
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dana dikeluarkan untuk membayar biaya pajak tersebut yang diambil dari struktur modal, semakin besar penggunaan utang maka semakin besar bunga utang maka semakin besar keuntungan dari penggunaan utang, sehingga semakin besar bunga utang perusahaan maka pajak terutangnya akan menjadi lebih kecil karena bertambahnya unsur biaya usaha (Rohmah, Hardiyanto, & Fadillah, 2017). Dalam Biaya Operasional menyakut unsur biaya penyusutan, untuk aktiva, biaya gaji, sewa serta biaya yang lainnya, bisa dikatakan bahwa biaya operasional berasal dari aktivitas usaha perusahaan, sehingga besarnya biaya operasional akan mengurangi pajak penghasilan (Zuardi & Anam, SE; M.Si, 2017).

### H3 Pengaruh Struktur Modal (LDAR) dan Biaya Operasional Terhadap PPh Badan Terhutang pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

#### 2.4 Model Penelitian

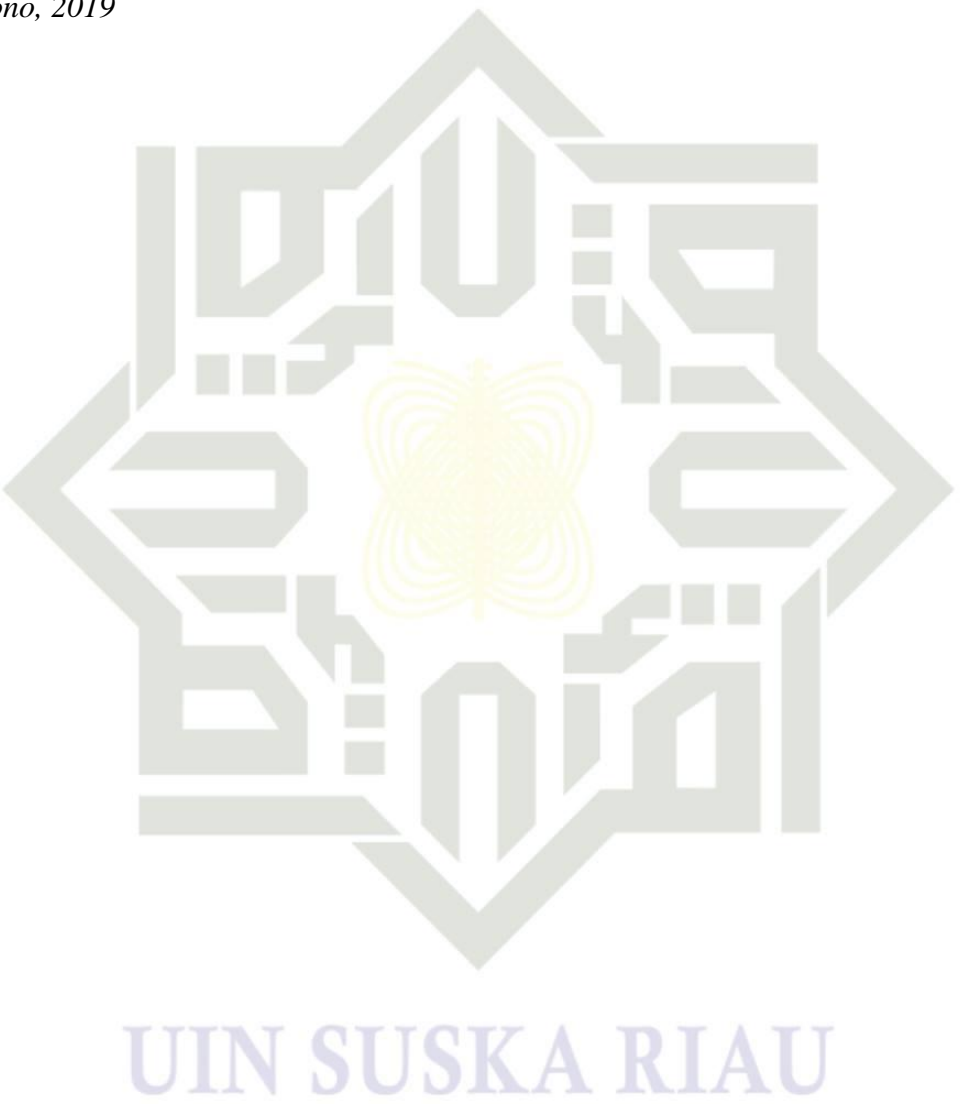
Berdasarkan Landasan Teori dan Hasil Penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka pemikiran yang dituangkan dalam model penelitian pada gambar 2.1



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Gambar 2 1 Model Penelitian*  
*Sumber: Laksono, 2019*







## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Secara umum desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan - perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020 yang dimuat dalam situs resmi *IDX* 2016-2020. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 berjumlah 193 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 berjumlah 26 Perusahaan sedangkan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian sebanyak 17 perusahaan.

Metode penggunaan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *proposive sampling*. Karena adanya perusahaan-perusahaan yang baru terdaftar



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam tahun penelitian sehingga mengakibatkan laporan keuangan sampel penelitian tidak ditemukan untuk beberapa tahun penelitian. Untuk itu disusunlah kriteria pemilihan sampel penelitian agar data yang diperoleh lengkap dan menjamin *pooling* data yang memadai. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini antarlain sebagai berikut:

1. Perusahaan berada pada industri sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaan untuk periode 2016-2020
3. Perusahaan yang listin secara kontinuis selama periode 2016-2020 dan memiliki data yang lengkap untuk tahun penelitian

Adapun prosedur dalam pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan diatas, dapat diliat di tabel berikut ini:

**Tabel 3 1 Hasil Seleksi Sampel Perusahaan**

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1	Populasi	193
2	Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 2016-2020	28
3	Perusahaan yag tidak mempublikasikan laporan keuangan perusahaan periode 2016-2020	(8)
4	Perusahaan yang tidak masuk ke sektor manufaktur	(507)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Perusahaan yang tidak listing secara continius	(2)
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	17
	Jumlah Observasi	85

Berdasarkan kriteria penentuan sampel diatas, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 17 perusahaan selama periode 2016–2020. Maka, jumlah data penelitian yang dilakukan selama 5 periode ini adalah sebanyak  $17 \times 5 = 85$  data.

**Tabel 3 2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13/06/1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11/6/1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10/7/2012
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	8/5/2015
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	9/7/1996
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12/2/1984
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7/10/2010
8	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20/10/2015
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17/01/1994
11	MYOR	Mayora Indah Tbk	4/7/1990
12	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18/10/1994
13	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
14	SKBM	Sekar Bumi Tbk	5/1/1993
15	SKLT	Sekar Laut Tbk	8/9/1993
16	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996
17	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2/7/1990





### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan 2016-2020. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Sekaran, 2010). Data-data tersebut diperoleh dari situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), *IDXstatistix2016-2020*.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengolah literatur, artikel, jurnal maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

#### 3.4.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Operasional Variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara



lebih rinci operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3 3**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Varabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
PPPh Badan Terutang (Y)	Kewajiban untuk membayar pajak dari setiap penghasilan yang diperoleh baik dalam negeri ataupun luar negeri, salah satu yang menjadi subjek pajak adalah badan usaha (Laksono, 2019:27).		Nominal
Struktur Modal (X1)	Laksono (2019:27) Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu	$LDAR = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aset}} \times 100$	Ratio



Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p>	<p>perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.</p>		
<p><b>Biaya Operasional (X2)</b></p>	<p>Menurut Charter dalam Laksono (2019:28) merupakan suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjamin perolehan manfaat, pengorbanan dalam akuntansi keuangan, digambarkan berupa penyusutan</p>	<p>Biaya Operasional = Beban Pokok Penjualan + Biaya Penjualan + Biaya Administrasi Umum</p>	<p>Nominal</p>





1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Varabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
	atas kas atau atas aset lain, sedangkan biaya yang muncul akan dibukukan dalam laporan laba rugi selanjutnya disebut dengan beban.		

Sumber: Penelitian terdahulu yang relevan

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan secara deskriptif mengenai masing-masing variabel, maka terlebih dahulu akan dibahas mengenai kondisi masing-masing variabel independen dan variabel moderasi yang akan digunakan sebagai prediktor untuk menguji corporate governance. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2013).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean*, standar deviasi, maksimum, dan minimum. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat analisis grafik normal *probability plot* dan uji statistik melalui nilai *skewness* dari *descriptive statistic*. Melalui grafik, pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal., maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian normalitas dengan grafik apabila tidak cermat dan hati-hati maka akan terjadi kemungkinan salah persepsi atas grafik yang terlihat karena secara visual akan terlihat normal. Sebaiknya analisis grafik dilengkapi dengan uji statistik, menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 5% maka data terdistribusi secara normal (Ghozali, 2013).

#### 3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas.

Uji yang digunakan adalah uji glejser dimana uji ini dilakukan dengan cara meregresikan nilai mutlak residual terhadap seluruh variabel bebas. Apabila nilai p-value pada hasil uji t terdapat koefisien regresi kecil dari nilai 0,05 maka nilai residual terjadi gejala heteroskedastisitas.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan apabila nilai p-value pada hasil uji t terdapat koefisien regresi lebih besar dari nilai 0,05 maka nilai residual tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.5.2.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linear sempurna atau mendekati sempurna yaitu koefisien korelasinya tinggi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna (Purnomo, 2017:116). Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel independen, maka hubungan variabel independen dengan variabel dependen menjadi terganggu.

Berikut kriteria pengujian uji multikolinieritas:

- a. Dilihat dari nilai *tolerance*
  - Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas
  - Apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi multikolinieritas
- b. Dilihat dari nilai VIF
  - Apabila nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas
  - Apabila nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota yang diamati atau observasi disusun berdasarkan waktu atau tempat. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi autokorelasi (Purnomo, 2017:123). Menurut Ghazali (2013:110) autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi dalam regresi linear antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Salah satu uji yang digunakan untuk melihat adanya terjadi autokorelasi yaitu uji *Langrange Multiplier* (LM Test) atau uji Breusch-Godfrey. Dengan membandingkan nilai probabilitas dengan  $\alpha = 5\%$ . Apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  maka tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya.

### 3.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Nuryanto dan Pambuko (2018:83) data panel merupakan kombinasi dari data *times series* dan *cross-section*. Dimana data *times series* merupakan data yang terdiri dari beberapa periode atau runtut waktu, sedangkan *cross-section* merupakan data dari objek yang dikumpulkan pada periode tertentu. Kelebihan penggunaan data panel yaitu dengan kombinasi *times series* dan *cross-section*, data panel mampu memberikan data yang lebih banyak dan informatif serta memperbesar derajat kebebasan (*degree of*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*freedom*) dan lebih efisien. Nama lain dari data panel yaitu data kumpulan, kombinasi penampang, data panel mikro, data deret waktu dan longitudinal.

Model estimasi dalam penelitian ini yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$	= Pajak Penghasilan Badan
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= Koefisien Regresi
$X_{1it}$	= Profitabilitas
$X_{2it}$	= Likuiditas
$X_{3it}$	= <i>Leverage</i>
$X_{4it}$	= Biaya Operasional
$e_{it}$	= eror (Kesalahan pengganggu)

Berikut tiga pendekatan yang digunakan dalam estimasi regresi data panel yaitu Regression Pooling (*Common Effect*), Model *Fixed effect*, dan Model *Random Effect*.

#### 3.5.3.1 Model Common Effect (regression pooling)

Estimasi Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana, karena hanya menggabungkan atau kombinasi antara data *times series* dan *cross-*





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dengan individu. Model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

### 3.5.3.2 Model Fixed Effect

Model *Fixed Effect* disebut model yang mengasumsikan bahwa perbedaan individu di akomodasi adanya perbedaan intersep. Teknik mengestimasi data panel ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersep sama antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan variabel dummy adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

### 3.5.3.3 Model Random Effect

Pendekatan *random effect* menggunakan variabel gangguan (error terms), model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (perusahaan). Keuntungan yang didapat jika menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Berikut model *Random effect* dilihat sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + \mu_i$$



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, untuk menganalisis data panel diperlukan uji spesifik model yang tepat untuk menggambarkan data. Dikenal beberapa uji berikut:

**1) F Test (Chow Test)**

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dan memiliki kondisi keputusan berikut:

H0 : Metode *common effect*

H1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha = 5\%$ , atau nilai probabilitas (*p-value*) *F rest*  $< \alpha = 5\%$  maka H0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $> \alpha = 5\%$ , atau nilai probabilitas (*p-value*) *F test*  $> \alpha = 5\%$  maka H) diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*. (Rosadi. 2012:271)

**2. Uji Hausman**

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode Random Effect atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dan memiliki kondisi keputusan berikut:

H0 : Metode *random effect*

H1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha + 5\%$  maka H1 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Sebaliknya, jika



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai  $p\text{-value cross section random} > \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

- a. Uji Hipotesis Klasik dapat diuji menggunakan normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pemeriksaan norma pada dasarnya bukan persyaratan BLUE (*Best linier Unbiased Estimator*), dan beberapa pendapat tidak memerlukan persyaratan ini karena persyaratan ini harus dipenuhi dalam data panel.
- b. Ketika regresi linier menggunakan beberapa variabel independen, diperlukan multikolinieritas. Jika hanya ada satu variabel independen, maka multikolinieritas tidak mungkin.
- c. Dibandingkan dengan data deret waktu, heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data *cross-sectional*.
- d. Akan sia-sia atau tidak berarti bahwa autokorelasi hanya terjadi pada deret waktu (penampang atau panel).

Menurut penjelasan di atas, dalam regresi panel, tidak semua tes hipotesis klasik digunakan, hanya multikolinearitas dan heteroskedastisitas yang diperlukan.

### 3.5.4 Analisis Data Panel

Menurut Winarno (2011), data panel dapat didefinisikan sebagai kombinasi data *cross-sectional* dan data *time series*. Dimana data *cross-sectional* adalah data mengacu pada data yang dikumpulkan dengan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengamati banyak hal seperti perorangan, perusahaan atau negara pada titik yang sama waktu, atau tanpa mempertimbangkan perbedaan waktu. Sedangkan data *time series* yaitu data dari suatu objek yang terdiri dari beberapa periode (runtun waktu), umumnya disajikan dalam bentuk tahunan, (Nuryanto, 2018:4). Nama lain untuk data panel adalah data kumpulan, data deret waktu dan kombinasi penampang, data panel mikro, data longitudinal, analisis riwayat peristiwa dan analisis antrian. Pilihan model dalam analisis ev konometrika merupakan langkah penting diluar implikasi kebijakan membangun model teoritis dan model yang dapat diperkirakan, memperkirakan pengujian hipotesis, memperkirakan dan menganalisis model. Untuk memahami keadaan sebenarnya dari hal-hal yang diamati, model ekonomi perlu diperkirakan. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_t$  : PPh Badan Terhutang

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien Variabel Independen

$X_{1t}$  : Struktur Modal (LDAR)

$X_{2t}$  : Biaya Operasional

$e_{it}$  : Error



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.5 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau koefisien regresi secara persial digunakan untuk mengambil apakah secara persial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujian jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (Priyatno, 2012:139).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (X) terhadap dependen (Y) secara serentak atau bersama-sama (Priyatno, 2012).

- a. Nilai F hitung  $>$  F tabel F hitung dapat diperoleh melalui uji manual (menghitung sendiri) ataupun melalui hasil pengolahan data seperti SPSS (pada atabel ANOVA dengan nama F).
- b. Signifikan Fhitung  $<$  derajat kepercayaan penelitian (0,05 pada umumnya). Nilai signifikasi dapat diperoleh melalui manual maupun melalui hasil pengolahan SPSS (pada atabel ANOVA dengan nama sign).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terhadap  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak melepaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dengan model menjelaskan 100% variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Lalu kemudian digunakan dalam analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program Eviews Versi 10.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh struktur modal dan biaya operasional terhadap PPh badan terutang maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini antarlain:

1. Struktur Modal (X1) tidak berpengaruh terhadap PPh Terutang Wajib Pajak Badan (Y) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.
2. Biaya Operasional (X2) berpengaruh signifikan terhadap PPh Terutang Wajib Pajak Badan (Y) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.
3. Struktur Modan (X1) dan Biaya Operasional (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PPH Terutang Wajib Pajak Badan (Y) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Kedua variable tersebut kontribusinya sebesar 76,27% sedangkan sisanya 23,73%



dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini

## 5.2 Saran

Berdasarkan kepada keterbatasan penelitian yang telah dilakukan maka diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat positif kedepannya bagi peneliti selanjutnya antarlain sebagai berikut:

1. Variabel struktur modal dan biaya operasional dalam penelitian ini hanya memiliki pengaruh sebesar 76,27% terhadap PPh Terhutang wajib pajak Badan sector makanan dan minuman tahun 2016 – 2020 sehingga kedepannya diharapkan meneliti variabel lain yang mempengaruhi PPh Badan Terhutang atau dengan mengganti proksi atau pengukuran suatu variabel.
2. Peneliti di masa yang akan datang disarankan untuk meneliti pada perusahaan sektor lainnya dalam perusahaan manufaktur maupun sektor pertambangan sehingga akan memperkuat teori – teori yang terdapat dalam penelitian ini. Saran ini penting untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh di masa yang akan datang.
3. Peneliti di masa yang akan datang disarankan untuk mencari dan menambahkan satu variable seperti profitabilitas, likuiditas, manajemen laba dan penghindaran pajak.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

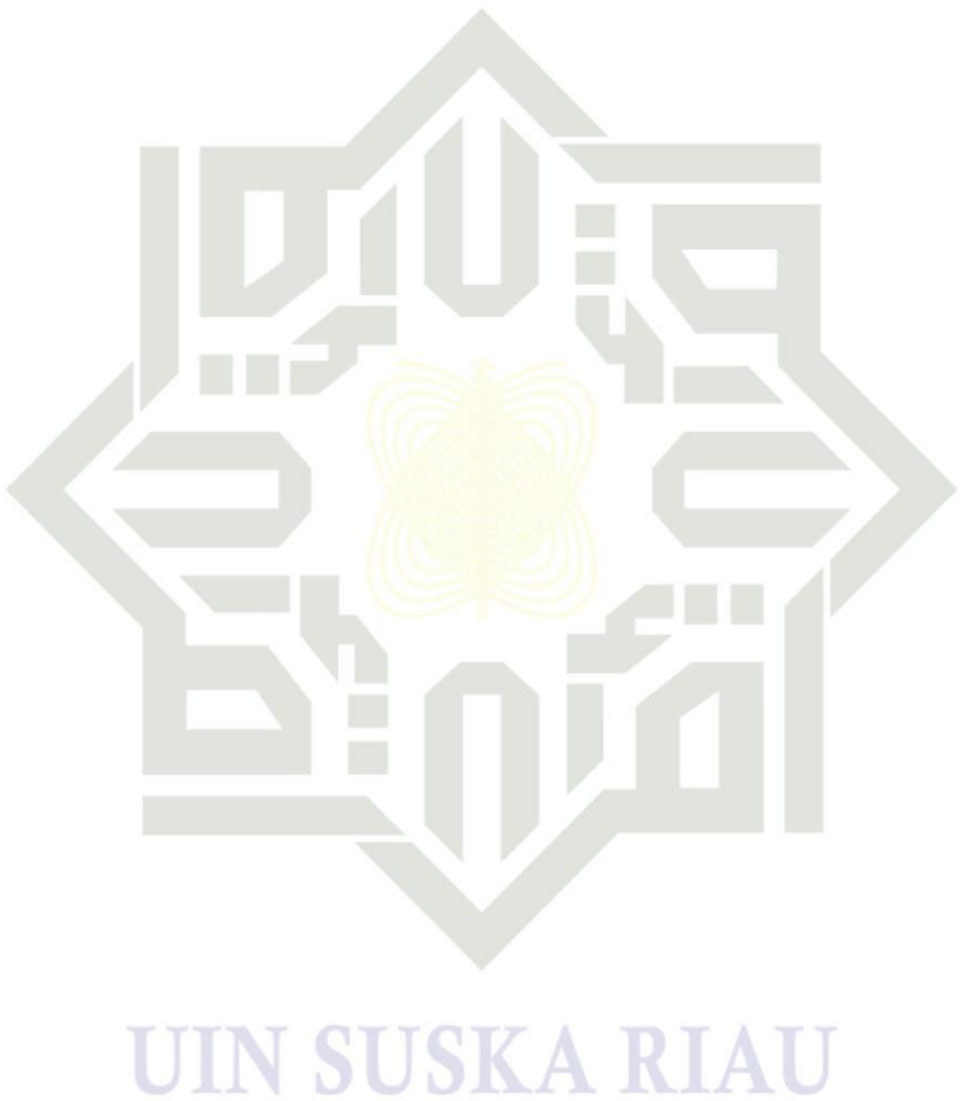
4. Peneliti di masa yang akan datang disarankan memperpanjang periode waktu yang digunakan agar hasil yang didapatkan lebih baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an Surah At-Taubah:29.

Beale, Myers, dan Marcus, 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Beale, Myers, dan Marcus, 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Darwis, Herman. 2009. *Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No. 3 September 2009, hal 418-430.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance (Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hidayat, R. Rustam. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Universitas Brawijaya: Malang

Indriyani, E. (2017, Oktober). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol.10 (ISSN: 2461-1190), 333 –348.

Irham, Fahmi. (2014) *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media. Jakarta.

Luksono, Roni Dwi. 2019. *Pengaruh Struktur Modal (Leverage, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt To Asset Ratio) Profitabilitas, dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2017*. Tirtayasa Ekonomika. Vol. 14 No.1 Universitas Islam Batik: Surakarta



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mardiasmo. 2011. “Perpajakan Edisi Revisi”. Andi: Yogyakarta.
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Cetkan sebelas. STIE YKPN: Yogyakarta
- Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko. (2018). *EvIEWS untuk analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*. Magelang: UNIMMA PRESS
- Priyatno, Duwi. 2012. Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS. Gaya Media. Yogyakarta.
- Ross et al., (2010). *Fundamental of Corporate Finance* (9<sup>th</sup> Edition). New York: McGraw-Hill
- Rodoni, Ahmad. 2010. “Manajemen Keuangan”. (Edisi 1). Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Rohmah, F. H., Hardiyanto, A. T., & Fadillah, H. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA PERSERO SEKTOR KONTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2010-2017. 2.
- Salamah, A. a. (2016). pengaruh profitabilitas dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan . *jurnal perpajakan vol 9,1*
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta: Bandung
- Samamora, Patar dan M. R. Mahardika Ryadi. 2015. Pengaruh Struktur Modal Terhadap PPh Badan Terhutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013. JIAFE Vol. 1 No. 2. Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan
- Undang Undang No 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Jakarta: Sekretariat Negara (2008).
- Vindasari, Renanda. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi



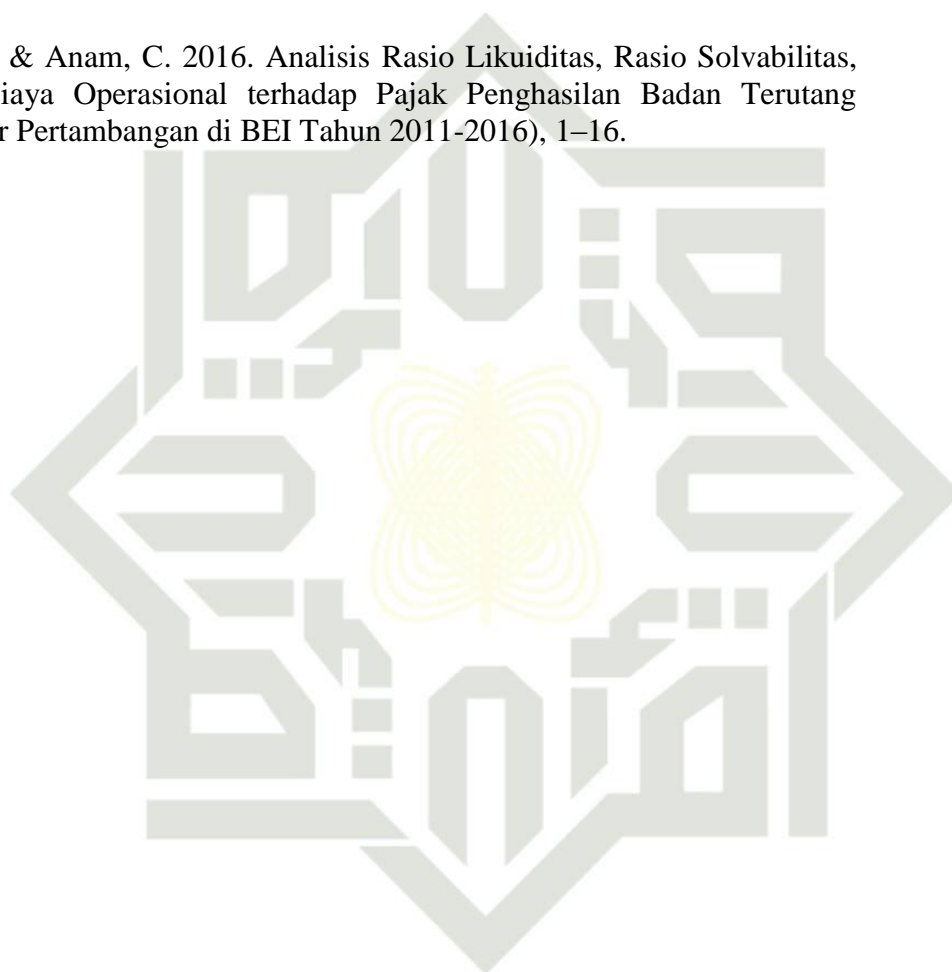
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v3i2.2199>

Zani, J., Leites, E.T., Macagnan, C. B., & Portal, M. T. 2013. *Interest on equity and capital structure in the Brazilian context*. *International Journal of Managerial Finance*, 10(1), 39-53.

Zuardi, L. R., & Anam, C. 2016. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2011-2016), 1-16.



UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran

### 1. Data Penelitian

#### 1. Struktur Modal (Ratio LDAR)

Kode Perusahaan	Tahun	Struktur Modal (X1)		
		HJP	Total Aset	LDAR
ADES	2016	187625,00	767479,00	24,4469
	2017	172337,00	840236,00	20,5105
	2018	136964,00	881275,00	15,5416
	2019	79247,00	882375,00	8,9811
	2020	74724,00	968791,00	7,7131
AISA	2016	2.485.809	9.254.539,00	26,8604
	2017	1417147,00	1981940,00	71,5030
	2018	1175414,00	1816406,00	64,7110
	2019	89518,00	1868966,00	4,7897
	2020	327851,00	2011557,00	16,2984
ALTO	2016	352720	1165093,00	30,2740
	2017	510614,00	1109383,00	46,0268
	2018	475754,00	1109843,00	42,8668
	2019	522649,00	1103450,00	47,3650
	2020	500184,00	1105874,00	45,2297
BUDI	2016	676009,00	335555,00	201,4600
	2017	724770,00	344692,00	210,2660
	2018	698988,00	3392980,00	20,6010
	2019	580764,00	2999767,00	19,3603
	2020	555412,00	2963007,00	18,7449
CEKA	2016	33835,00	1425964,00	2,3728
	2017	45209,00	1392636,00	3,2463
	2018	34053,00	1168956,00	2,9131
	2019	39344,00	1393079,00	2,8242
	2020	34318,00	1566673,00	2,1905
DELTA	2016	47581,00	1197796,00	3,9724
	2017	56512,00	1340842,00	4,2147
	2018	47054,00	1523517,00	3,0885
	2019	51833,00	1425983,00	3,6349



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2020	58474,00	1225580,00	4,7711
ICBP	2016	3931340,00	28901948,00	13,6023
	2017	4467596,00	31619514,00	14,1292
	2018	4424605,00	34367153,00	12,8745
	2019	5481851,00	38709314,00	14,1616
	2020	44094108,00	103588325,00	42,5667
IKP	2016	14213,00	364933,00	3,8947
	2017	2332,00	313924,00	0,7429
	2018	1589,00	289090,00	0,5497
	2019	2150,00	384481,00	0,5592
	2020	24212,00	343139,00	7,0560
INDF	2016	11887855,00	82174515,00	0,1447
	2017	11607093	87939468,00	0,0170
	2018	7489575,00	96537796,00	7,7582
	2019	8954976,00	96198559,00	9,3088
	2020	56022597,00	163136516,00	34,3409
MLBI	2016	128137,00	2275038,00	5,6323
	2017	141059,00	2510078,00	5,6197
	2018	143046,00	2889501,00	4,9505
	2019	162250,00	2896950,00	5,6007
	2020	135578,00	2907425,00	4,6632
MYOR	2016	2773115,00	12922421,00	21,4597
	2017	3087875,00	14915849,00	20,7020
	2018	4284652,00	17591706,00	24,3561
	2019	5411619,00	19037918,00	28,4255
	2020	5030709,00	19777500,00	25,4365
PSDN	2016	43775,00	653796,00	6,6955
	2017	57551,00	690979,00	8,3289
	2018	93747,00	697657,00	13,4374
	2019	209498,00	763492,00	27,4394
	2020	276265,00	765375,00	36,0954
ROTI	2016	1156387,00	2919640,00	39,6072
	2017	712291,00	4559573,00	15,6219
	2018	951487,00	4393810,00	21,6552
	2019	482548,00	4682083,00	10,3063
	2020	819928,00	4452166,00	18,4164
SKBM	2016	164288,00	1001657,00	16,4016
	2017	88193,00	1623027,00	5,4339



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah atau penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKLT	2018	115283,00	1771365,00	6,5081
	2019	115631,00	1820383,00	6,3520
	2020	105658,00	953792,00	11,0777
	2016	102786,00	568239,00	18,0885
	2017	117221,00	636284,00	18,4227
STTP	2018	116708,00	747000,00	15,6236
	2019	117182,00	791000,00	14,8144
	2020	119806,00	774000,00	15,4788
	2016	611147,00	2337207,00	26,1486
	2017	598697,00	2342432,00	25,5588
UTJ	2018	308128,00	2631190,00	11,7106
	2019	325066,00	2881563,00	11,2809
	2020	149566,00	3448995,00	4,3365
	2016	156441,00	4239200,00	3,6903
	2017	157560,00	5186940,00	3,0376
	2018	145754,00	5555871,00	2,6234
	2019	116969,00	6608422,00	1,7700
	2020	1645040,00	8754116,00	18,7916

## 2. Biaya Operasional

Dalam jutaan rupiah

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Operasional (X2)			
		Beban Pokok Penjualan	Beban penjualan	Biaya administrasi umum	Biaya Operasional
ADES	2016	Rp 427.828	Rp 298.265	Rp 84.977	Rp 811.070
	2017	Rp 375.546	Rp 289.213	Rp 82.415	Rp 747.174
	2018	Rp 415.212	Rp 226.946	Rp 78.475	Rp 720.633
	2019	Rp 417.281	Rp 140.191	Rp 78.542	Rp 636.014
	2020	Rp 330.799	Rp 98.254	Rp 67.883	Rp 496.936
AISA	2016	Rp 4.862.377	Rp 423.356	Rp 244.181	Rp 5.529.914
	2017	Rp 1.392.462	Rp 381.523	Rp 183.004	Rp 1.956.989
	2018	Rp 1.123.521	Rp 2.387.514	Rp 116.839	Rp 3.627.874
	2019	Rp 1.062.970	Rp 274.656	Rp 263.972	Rp 1.601.598
	2020	Rp 965.172	Rp 480.125	Rp 395.839	Rp 1.841.136
ALTO	2016	Rp 208.446	Rp 24.728	Rp 35.235	Rp 268.409
	2017	Rp 220.973	Rp 23.941	Rp 51.227	Rp 296.141



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau untuk kepentingan komersial lain yang bersifat merugikan.  2. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.	© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2018	Rp	261.497	Rp	24.169	Rp	27.547	Rp	313.213
		2019	Rp	302.040	Rp	19.535	Rp	30.316	Rp	351.891
		2020	Rp	284.121	Rp	16.106	Rp	19.057	Rp	319.284
		2016	Rp	2.193.293	Rp	32.215	Rp	77.194	Rp	2.302.702
		2017	Rp	2.162.779	Rp	75.437	Rp	89.649	Rp	2.327.865
		2018	Rp	2.297.120	Rp	64.164	Rp	91.978	Rp	2.453.262
		2019	Rp	2.622.892	Rp	49.481	Rp	99.167	Rp	2.771.540
		2020	Rp	2.371.651	Rp	53.647	Rp	103.333	Rp	2.528.631
		2016	Rp	3.680.603	Rp	72.368	Rp	42.737	Rp	3.795.708
		2017	Rp	3.973.458	Rp	72.724	Rp	51.447	Rp	4.097.629
		2018	Rp	3.354.976	Rp	77.735	Rp	62.839	Rp	3.495.550
		2019	Rp	2.755.574	Rp	48.951	Rp	44.598	Rp	2.849.123
		2020	Rp	3.299.157	Rp	79.134	Rp	51.430	Rp	3.429.721
		2016	Rp	234.086	Rp	158.880	Rp	87.984	Rp	480.950
		2017	Rp	203.037	Rp	157.245	Rp	85.421	Rp	445.703
		2018	Rp	241.721	Rp	175.692	Rp	79.000	Rp	496.413
		2019	Rp	230.441	Rp	166.486	Rp	68.361	Rp	465.288
		2020	Rp	179.157	Rp	156.630	Rp	78.513	Rp	414.300
		2016	Rp	23.606.755	Rp	4.178.762	Rp	1.653.564	Rp	29.439.081
		2017	Rp	24.547.757	Rp	4.013.447	Rp	1.667.733	Rp	30.228.937
2018	Rp	26.147.857	Rp	4.429.860	Rp	2.063.933	Rp	32.641.650		
2019	Rp	27.892.690	Rp	5.006.244	Rp	2.119.627	Rp	35.018.561		
2020	Rp	29.416.673	Rp	5.549.481	Rp	2.557.502	Rp	37.523.656		
BPK	2016	Rp	95.903	Rp	3.770	Rp	13.331	Rp	113.004	
	2017	Rp	26.085	Rp	1.094	Rp	6.107	Rp	33.286	
	2018	Rp	25.735	Rp	978	Rp	7.491	Rp	34.204	
	2019	Rp	26.000	Rp	1.108	Rp	6.097	Rp	33.205	
	2020	Rp	23.586	Rp	966	Rp	11.644	Rp	36.196	
BDF	2016	Rp	47.321.877	Rp	7.077.207	Rp	3.988.897	Rp	58.387.981	
	2017	Rp	50.318.096	Rp	7.237.120	Rp	4.070.151	Rp	61.625.367	
	2018	Rp	53.182.723	Rp	7.817.444	Rp	4.466.279	Rp	65.466.446	
	2019	Rp	53.876.594	Rp	8.489.356	Rp	4.697.173	Rp	67.063.123	
	2020	Rp	54.979.425	Rp	9.007.860	Rp	5.087.140	Rp	69.074.425	
MLBI	2016	Rp	1.115.567	Rp	568.347	Rp	206.865	Rp	1.890.779	
	2017	Rp	1.118.032	Rp	525.328	Rp	175.267	Rp	1.818.627	
	2018	Rp	1.364.750	Rp	338.337	Rp	338.337	Rp	2.041.424	
	2019	Rp	1.426.351	Rp	367.927	Rp	207.854	Rp	2.002.132	
	2020	Rp	1.044.783	Rp	257.864	Rp	191.970	Rp	1.494.617	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial, termasuk untuk memperkaya database dan produk derivatif, kecuali jika dimungkinkan dengan catatan bahwa pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial. 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UN SUSKA RIAU.	2016	Rp	13.449.537	Rp	2.078.014	Rp	507.166	Rp	16.034.717
	2017	Rp	15.841.619	Rp	1.909.487	Rp	605.008	Rp	18.356.114
	2018	Rp	17.664.148	Rp	3.045.558	Rp	723.203	Rp	21.432.909
	2019	Rp	17.109.498	Rp	4.027.987	Rp	716.990	Rp	21.854.475
	2020	Rp	17.177.830	Rp	3.769.235	Rp	698.960	Rp	21.646.025
	2016	Rp	814.620	Rp	17.435	Rp	105.631	Rp	937.686
	2017	Rp	1.204.486	Rp	17.129	Rp	107.503	Rp	1.329.118
	2018	Rp	1.187.091	Rp	17.654	Rp	116.968	Rp	1.321.713
	2019	Rp	1.187.091	Rp	19.516	Rp	121.677	Rp	1.328.284
	2020	Rp	1.061.531	Rp	16.067	Rp	113.932	Rp	1.191.530
	2016	Rp	1.220.833	Rp	669.921	Rp	248.215	Rp	2.138.969
	2017	Rp	1.183.169	Rp	806.041	Rp	300.932	Rp	2.290.142
	2018	Rp	1.274.332	Rp	976.075	Rp	377.678	Rp	2.628.085
	2019	Rp	1.487.586	Rp	1.142.309	Rp	413.751	Rp	3.043.646
	2020	Rp	1.487.586	Rp	1.598.530	Rp	398.192	Rp	3.484.308
	2016	Rp	1.315.078	Rp	42.793	Rp	85.274	Rp	1.443.145
	2017	Rp	1.655.321	Rp	53.608	Rp	103.126	Rp	1.812.055
	2018	Rp	1.728.304	Rp	73.318	Rp	107.643	Rp	1.909.265
	2019	Rp	1.837.650	Rp	95.900	Rp	124.072	Rp	2.057.622
	2020	Rp	2.850.011	Rp	123.892	Rp	123.380	Rp	3.097.283
KLT	2016	Rp	619.000	Rp	94.335	Rp	86.576	Rp	799.911
	2017	Rp	677.184	Rp	107.268	Rp	88.442	Rp	872.894
	2018	Rp	777.714	Rp	116.622	Rp	107.267	Rp	1.001.603
	2019	Rp	957.200	Rp	134.871	Rp	107.806	Rp	1.199.877
	2020	Rp	920.111	Rp	146.974	Rp	111.871	Rp	1.178.956
KTP	2016	Rp	2.079.869	Rp	171.367	Rp	95.719	Rp	2.346.955
	2017	Rp	2.211.949	Rp	187.164	Rp	100.765	Rp	2.499.878
	2018	Rp	2.207.269	Rp	168.669	Rp	112.860	Rp	2.488.798
	2019	Rp	2.559.476	Rp	217.198	Rp	116.602	Rp	2.893.276
	2020	Rp	2.776.101	Rp	180.762	Rp	140.810	Rp	3.097.673
TJ	2016	Rp	3.052.883	Rp	634.650	Rp	136.487	Rp	3.824.020
	2017	Rp	3.043.936	Rp	689.769	Rp	172.082	Rp	3.905.787
	2018	Rp	3.516.606	Rp	855.358	Rp	196.900	Rp	4.568.864
	2019	Rp	3.881.051	Rp	908.877	Rp	202.883	Rp	4.992.811
UN SUSKA RIAU.	2020	Rp	3.738.835	Rp	773.759	Rp	231.175	Rp	4.743.769



### 3. PPH Terutang Wajib Pajak Badan

*Dalam jutaan Rupiah*

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperjualbelikan atau menyewakan atau melakukan reproduksi, distribusi, atau penyalinan lainnya tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Rp	2.584	Rp 3.882	Rp 6.888	Rp 10.662	Rp 27.326
Rp	259.898	Rp 28.939	Rp 48.310	Rp 28.152	Rp 5.573
Rp	600	Rp 2.786	Rp 558	Rp 691	Rp 439
Rp	14.097	Rp 12.214	Rp 4.895	Rp 4.980	Rp 12.852
Rp	30.884	Rp 1.949	Rp 15.398	Rp 34.987	Rp 25.767
Rp	32.442	Rp 22.079	Rp 32.604	Rp 42.601	Rp 15.738
Rp	288.397	Rp 212.476	Rp 204.886	Rp 545.825	Rp 1.796.428
Rp	161	Rp 68	Rp 57	Rp 66	Rp 61
Rp	840.162	Rp 392.351	Rp 296.533	Rp 807.465	Rp 2.176.820
Rp	130.863	Rp 129.103	Rp 151.359	Rp 140.446	Rp 60.308
Rp	139.294	Rp 131.496	Rp 61.508	Rp 196.860	Rp 147.124
Rp	7.482	Rp 4.346	Rp 9.353	Rp 10.657	Rp 3.410
Rp	11.887	Rp 7.791	Rp 29.692	Rp 63.284	Rp 7.278
Rp	3.464	Rp 1.741	Rp 6.553	Rp 2.925	Rp 4.402
Rp	3.772	Rp 3.612	Rp 6.053	Rp 2.520	Rp 4.672
Rp	12.149	Rp 31.185	Rp 3.805	Rp 34.734	Rp 70.865
Rp	71.224	Rp 38.288	Rp 5.297	Rp 83.998	Rp 83.039



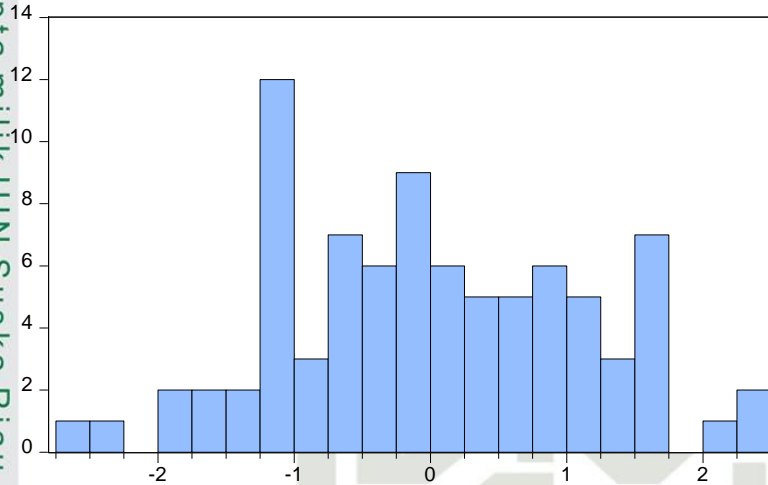


### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran Hasil Uji E-views

### ❖ Hasil Uji Normalitas



Series: Residuals	
Sample 1 85	
Observations 85	
Mean	5.08e-15
Median	-0.081047
Maximum	2.374321
Minimum	-2.589610
Std. Dev.	1.101359
Skewness	0.060316
Kurtosis	2.351352
Jarque-Bera	1.541674
Probability	0.462626

### ❖ Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.483729	Prob. F(2,82)	0.2328
Obs*R-squared	2.968595	Prob. Chi-Square(2)	0.2267
Scaled explained SS	2.484182	Prob. Chi-Square(2)	0.2888

Test Equation:  
 Dependent Variable: ARESID  
 Method: Least Squares  
 Date: 10/11/21 Time: 14:42  
 Sample: 1 85  
 Included observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.659162	0.507648	3.268332	0.0016
X1	-0.052550	0.047827	-1.098752	0.2751
X2	-0.049082	0.038458	-1.276242	0.2055
R-squared	0.034925	Mean dependent var		0.906021
Adjusted R-squared	0.011386	S.D. dependent var		0.618341
S.E. of regression	0.614811	Akaike info criterion		1.899653
Sum squared resid	30.99540	Schwarz criterion		1.985864
Log likelihood	-77.73525	Hannan-Quinn criter.		1.934330
F-statistic	1.483729	Durbin-Watson stat		2.139425



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prob(F-statistic) 0.232815

❖ **Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors  
Date: 10/11/21 Time: 14:41  
Sample: 1 85  
Included observations: 85

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.847159	57.95096	NA
X1	0.007519	3.679427	1.002005
X2	0.004862	56.36490	1.002005

❖ **Hasil Uji Autokorelasi**

dL	dU	dW	4-dU	4-dL
1.0154	1.5361	1.050852	2.4647	2.9539

❖ **Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common Effect**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/11/21 Time: 15:31  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 17  
Total panel (balanced) observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.989817	0.920412	-5.421284	0.0000
X1	-0.064711	0.086715	-0.746252	0.4576
X2	1.148448	0.069728	16.47041	0.0000

R-squared	0.767886	Mean dependent var	9.679741
Adjusted R-squared	0.762225	S.D. dependent var	2.286011
S.E. of regression	1.114710	Akaike info criterion	3.089721
Sum squared resid	101.8914	Schwarz criterion	3.175932
Log likelihood	-128.3132	Hannan-Quinn criter.	3.124398



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F-statistic 135.6373 Durbin-Watson stat 0.961366  
 Prob(F-statistic) 0.000000

### ❖ Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed Effect

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 10/11/21 Time: 15:35  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.910938	4.908713	1.611612	0.1118
X1	0.097274	0.099571	0.976933	0.3322
X2	0.119895	0.383994	0.312231	0.7558

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.899949	Mean dependent var	9.679741
Adjusted R-squared	0.872662	S.D. dependent var	2.286011
S.E. of regression	0.815750	Akaike info criterion	2.624644
Sum squared resid	43.91954	Schwarz criterion	3.170648
Log likelihood	-92.54737	Hannan-Quinn criter.	2.844262
F-statistic	32.98127	Durbin-Watson stat	2.122265
Prob(F-statistic)	0.000000		





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ❖ Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.444816	(16,66)	0.0000
Cross-section Chi-square	71.531576	16	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/11/21 Time: 15:36  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 17  
Total panel (balanced) observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.989817	0.920412	-5.421284	0.0000
X1	-0.064711	0.086715	-0.746252	0.4576
X2	1.148448	0.069728	16.47041	0.0000
R-squared	0.767886	Mean dependent var		9.679741
Adjusted R-squared	0.762225	S.D. dependent var		2.286011
S.E. of regression	1.114710	Akaike info criterion		3.089721
Sum squared resid	101.8914	Schwarz criterion		3.175932
Log likelihood	-128.3132	Hannan-Quinn criter.		3.124398
F-statistic	135.6373	Durbin-Watson stat		0.961366
Prob(F-statistic)	0.000000			



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ❖ Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random Effect

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 10/11/21 Time: 15:37  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 85  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.165077	1.506483	-2.764769	0.0070
X1	0.006931	0.087324	0.079370	0.9369
X2	1.071856	0.115788	9.257069	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.779370	0.4772
Idiosyncratic random			0.815750	0.5228
Weighted Statistics				
R-squared	0.496847	Mean dependent var		4.103657
Adjusted R-squared	0.484575	S.D. dependent var		1.173140
S.E. of regression	0.842234	Sum squared resid		58.16731
F-statistic	40.48611	Durbin-Watson stat		1.676390
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.762758	Mean dependent var		9.679741
Sum squared resid	104.1424	Durbin-Watson stat		0.936325



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

❖ **Hasil Uji Hausmant**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.410818	2	0.1246

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.097274	0.006931	0.002289	0.0590
X2	0.119895	1.071856	0.134044	0.0093

❖ **Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange multiplier (LM) test for panel data  
Date: 10/11/21 Time: 15:10  
Sample: 2016 2020  
Total panel observations: 85  
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	26.34283 (0.0000)	0.066544 (0.7964)	26.40937 (0.0000)
Honda	5.132527 (0.0000)	-0.257961 (0.6018)	3.446838 (0.0003)
King-Wu	5.132527 (0.0000)	-0.257961 (0.6018)	2.064608 (0.0195)
SLM	5.827487 (0.0000)	0.028841 (0.4885)	-- --
GHM	-- --	-- --	26.34283 (0.0000)





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ❖ Hasil Uji F Simultan

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 10/11/21 Time: 15:37  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 85

R squared	0.496847	Mean dependent var	4.103657
Adjusted R-squared	0.484575	S.D. dependent var	1.173140
S.E. of regression	0.842234	Sum squared resid	58.16731
F-statistic	40.48611	Durbin-Watson stat	1.676390
Prob(F-statistic)	0.000000		

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.762758	Mean dependent var	9.679741
Sum squared resid	104.1424	Durbin-Watson stat	0.936325

### ❖ Hasil Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ )

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 10/11/21 Time: 15:37  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 85  
 Swamy and Arora estimator of component variances

R-squared	0.762758	Mean dependent var	9.679741
Sum squared resid	104.1424	Durbin-Watson stat	0.936325

## FORMULIR KETERANGAN

: Form-Riset-00483/BEI.PSR/08-2021  
: 12 Agustus 2021  
: Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Suska Riau  
: Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru  
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:  
: Nur Afni  
: 11773200244  
: Akuntansi

telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Struktur Modal dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)"**

selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

  
**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**Emon Sulaiman**  
Kepala Kantor Perwakilan Riau

**UIN SUSKA RIAU**



## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Nur Afni, dilahirkan di Rimbo Panjang, 15 Oktober 1998. Ayahanfda bernama Yurnalis dan Ibunda bernama Ermawati. Penulis anak ke-enam dari tujuh bersaudara. Jenjang Pendidikan dimulai dari SDN 020 Rimbo Panjang dari tahun 2005-2011, dan melanjutkan Pendidikan di SMPN 2 Tambang dari tahun 2011-2014, dan melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Tambang dari tahun 2014-2017. Kemudian tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan Judul “PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN TERUTANG WAJIB PAJAK BADAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODDE 2016-2020” dibawah bimbingan Bapak Arrido Abduh, S.ST.M.Ak dan pada tanggal 7 Oktober 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.